

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka – angka dan dianalisis menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2015;7). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dan pengujian data menggunakan statistik.

Penelitian ini dilakukan pada sampel maka analisisnya menggunakan deduktif dan inferensial. Penelitian bersifat deduktif yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul. Statistik inferensial yaitu digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2015:147).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebuah obyek yang digunakan dalam penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015;80). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangannya dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016 sebanyak 11 perusahaan (dapat dilihat pada lampiran 2).

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015;81). Data dalam penelitian ini menggunakan data panel datapanel adalah kombinasi antara data silang tempat (*Cross Section*) dengan data runtut waktu (*Time Series*). Berdasarkan populasi tersebut maka penelitian ini dilakukan pada 8 perusahaan farmasi dan observasi 4 tahun mulai dari 2013 - 2016. Sehingga jumlah data panel dalam penelitian ini sebanyak 32 data (daftar nama perusahaan terlampir).

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015;38). Variabel dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

#### **3.4.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015;39). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (Fahmi,

2014;59). Pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. ROA (*Return On Assets*) adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Hanafi, 2016;84).
2. ROE (*Return On Equity*) adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi, 2016;84).
3. NPM (*Net Profit Margin*) adalah rasio untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi, 2016;83).

#### **3.4.2 Variabel Independen (X)**

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015;39).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Aktiva Tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015;184).
2. Hutang Jangka Pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2014;18).
3. Hutang Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya masih jangka panjang atau lebih dari satu tahun dari tanggal neraca (Munawir, 2014;18).

4. SIZE menunjukkan ukuran perusahaan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dinyatakan dalam total aktiva perusahaan farmasi tahun 2013 – 2016.

### 3.5 Pengukuran Variabel

Untuk mengukur Profitabilitas sebagai variabel terikat indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA (Return On Assets)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{ROE (Return On Equity)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\text{NPM (Net Profit Margin)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Untuk mengukur variabel bebas yang digunakan dalam penelitian indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Hutang Jangka Pendek} = \text{Ln (Hutang Jangka Pendek)}$$

$$\text{Hutang Jangka Panjang} = \text{Ln (Hutang Jangka Panjang)}$$

$$\text{SIZE (Ukuran Perusahaan)} = \text{Ln (Total Aset)}$$

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Pengukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>Profitabilitas</b>	Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (Fahmi, 2014;59).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$	<b>Rasio</b>
		$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	
		$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	
Perputaran Aktiva Tetap	Perputaran Aktiva Tetap digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015;184).	$FAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	<b>Rasio</b>
Hutang Jangka Pendek	Hutang Jangka Pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2014;18).	Ln = Total Hutang Jangka Pendek	<b>Interval</b>
Hutang Jangka Panjang	Hutang Jangka Panjang adalah kewajiban keuangan yang janka waktu pembayarannya masih jangka panjang atau lebih dari satu tahun dari tanggal neraca (Munawir, 2014;18).	Ln = Total Hutang Jangka Panjang	<b>Interval</b>
SIZE (Ukuran Perusahaan)	SIZE menunjukkan ukuran perusahaan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, yang dinyatakan dalam total aktiva	Ln(Total Aset)	<b>Interval</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

### **3.6 Jenis Dan Sumber Data**

#### **3.6.1 Jenis Data**

Penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, karena data penelitian berupa angka – angka dan memerlukan analisis menggunakan statistic. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

#### **3.6.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah datayang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya, yaitu berupa dokumentasi perusahaan, arsip – arsip resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2016.

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan data skunder, sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015;37). Dalam penelitian ini pengumpulan datanya dengan dokumentasi. Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data – data perusahaan yang akan diteliti, data – data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tahun

2013 – 2016 yang berisi neraca , laporan laba – rugi yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari idx.co.id.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari sumber terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015;147).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yang merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis faktor (Sholihin dan Ratmono, 2013:8). *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang terdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit. Jogianto (2009:11) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada di dalam model. Agar variabel-variabel yang diuji dapat diperbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terikat dan karena pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang ditunjukkan dengan nilai  $\beta$  (Beta). Dari analisis data tersebut akan menghasilkan persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + b_6.X_6 + b_7.X_7 + e$$

### 3.8.1 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi Model Struktural (Inner Model) dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun robust dan akurat. Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator meliputi :

#### 3.8.1.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Squares dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen dengan tertentu untuk terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai R\_Squares 0.75, 0.50, dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali, 2015:78).

#### 3.8.1.2 Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

Untuk penilaian *goodness of fit* diketahui dari nilai *Q-Square*. Predictive Relevance  $Q^2$  teknik ini dapat merepresentasi synthesis dari crossvalidation dan fungsifitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model *predictive relevance*, sedangkan nilai  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai  $q^2$  *predictive relevance* 0.02, 0.15, 0.35 menunjukkan bahwa model lemah, moderate dan kuat (Ghozali, 2015:79). Adapun rumus perhitungan nilai Q-Square adalah sebagai berikut:

$$Q\text{-Square} = 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2) \times (1 - R^2_3)]$$



### 3.8.2 Uji Hipotesis

Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan metode bootstrap terhadap sampel. Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidaknormalan data penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *T-Statistics* dan nilai *P-Value*.

Berikut kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  ditolak jika :  $t \text{ statistics} \leq t \text{ tabel}$  dengan nilai  $p\text{-value} \geq 0,05$

$H_1$  diterima jika :  $t \text{ statistcs} \geq t \text{ tabel}$  dengan nilai  $p\text{-value} \leq 0,05$